

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, R., Hutasuhut, A. F., Kurniawan, B., & Taufiq, S. A. H. (2022). Hubungan Paritas Dan Status Gizi Ibu Selama Kehamilan Dengan Berat Bayi Lahir Di Klinik Bidan Ratna Sari Dewi Jakarta Selatan. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i2.4521>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), Article 1.
- Anggraini, Harleli, & Handayani, L. (2024). ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI LOKASI FOKUS STUNTING KOTA KENDARI. *Journal of Health Sciences Leksia (JHSL)*, 2(1), Article 1.
- Anwar, S., Winarti, E., & Sunardi, S. (2022). SYSTEMATIC REVIEW FAKTOR RISIKO, PENYEBAB DAN DAMPAK STUNTING PADA ANAK. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.32831/jik.v11i1.445>
- Asri, A., Sorachmmad, Y., Reski, R., & Ashari, M. S. (2023). ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN CAMPALAGIAN KABUPATEN POLEWALI MANDAR. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v8i2.3213>
- Asrianti, T., Afiah, N., & Mulyana, D. (2019). *TINGKAT PENDAPATAN, METODE PENGASUHAN, RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DAN RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KOTA SAMARINDA. 2.*
- Azis, R., Rifai, M., & Setiahati, N. (2021). ANALISIS FAKTOR RISIKO IBU DAN ANAK BALITA TERHADAP STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SANGURARA, KECAMATAN TATANGA, PALU. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 870–881. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.1882>
- Azizah, A. N. (2023). PELATIHAN PENGUKURAN ANTROPOMETRI SEBAGAI DETEKSI DINI STUNTING. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LPPM UMP*, 4(0), Article 0.
- Azrimaidaliza, A., Annisa, A., Khairany, Y., Prativa, N., Adrianus, R., & Salmah, M. P. (2019). A OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG BALITA MELALUI PROMOSI GIZI SEIMBANG DI KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), Article 2. [https://doi.org/10.25077/logista.3.2\(Jul-Des\).17-26.2019](https://doi.org/10.25077/logista.3.2(Jul-Des).17-26.2019)
- Bashar, M. A., Musa, A. S., Rahman, R., Sharmin, S., & Atique, R. (2020). Analysis of Nutritional Status of Under Five Children in a Rural Community of Bangladesh. *Bangladesh Journal of Child Health*, 44(2), 87–91. <https://doi.org/10.3329/bjch.v44i2.51132>
- Daracantika, A., Ainin, A., & Besral, B. (2021). Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4647>
- Dhewi, S. (2024). Hubungan Antara Faktor Risiko pada Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Mandastana, Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.33657/jurkessia.v14i1.916>
- Eldrian, F., Karinda, M., Setianto, R., Dewi, B. A., & Gusmira, Y. H. (2023). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 9(1), 80–89. <https://doi.org/10.29241/jmk.v9i1.1366>
- Fadilah, S. N. N., Ningtyias, F. W., & Sulistiyani, S. (2020). Tinggi badan orang tua, pola asuh dan kejadian diare sebagai faktor risiko kejadian stunting pada balita di

- kabupaten Bondowoso. *Ilmu Gizi Indonesia*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v4i1.148>
- Hamdiyah, H., Ermasalni, E., Ariyana, A., Kassaming, K., & Nurjanna, N. (2022). THE EFFECT OF BREASTFEEDING EXCLUSIVE ON STUNTING EVENTS IN THE WORK AREA OF THE MAIWA PUSKESMAS ENREKANG REGENCY IN 2022. *JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i2.2079>
- Hidayah, N., Rita, W., Anita, B., Podesta, F., Ardiansyah, S., Subeqi, A. T., Nasution, S. L., & Riastuti, F. (2019). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting (rekomendasi pengendaliannya di Kabupaten Lebong). *Riset Informasi Kesehatan*, 8(2), 140–151. <https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.237>
- Humphrey, J. H., Mbuya, M. N. N., Ntozini, R., Moulton, L. H., Stoltzfus, R. J., Tavengwa, N. V., Mutasa, K., Majo, F., Mutasa, B., Mangwadu, G., Chasokela, C. M., Chigumira, A., Chasekwa, B., Smith, L. E., Tielsch, J. M., Jones, A. D., Manges, A. R., Maluccio, J. A., Prendergast, A. J., ... Makoni, T. (2019). Independent and combined effects of improved water, sanitation, and hygiene, and improved complementary feeding, on child stunting and anaemia in rural Zimbabwe: A cluster-randomised trial. *The Lancet Global Health*, 7(1), e132–e147. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(18\)30374-7](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(18)30374-7)
- Hutasoit, M., Utami, K. D., & Afriyliani, N. F. (2020). KUNJUNGAN ANTENATAL CARE BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu (JKSI)*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i1.13>
- Juniantari, N. P. A., Negara, G. N. K., & Satriani, L. A. (2023). HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK ORANG TUA DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA UMUR 1 – 4 TAHUN. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.32832/hearty.v11i2.15046>
- Kartini, S. (2016). The Helminthiasis on The State Elementary School Student on Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru | Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 3(2). <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/102>
- Kasjono, H. S., Wijanarko, A., Amelia, R., Fadillah, D., Wijanarko, W., & Sutaryono. (2020). *Impact of Early Marriage on Childhood Stunting*. 27, 172–174. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200723.043>
- Kawulusan, M., Walalangi, R. G. M., Sineke, J., & Mokodompit, R. C. (2019). Pola Asuh Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bohabak. *Jurnal GIZIDO*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.47718/gizi.v11i2.778>
- Laily, L. A., & Indarjo, S. (2023). Literature Review: Dampak Stunting terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(3), Article 3. <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i3.63544>
- Larasati, D. A., Nindya, T. S., & Arief, Y. S. (2018). Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Amerta Nutrition*, 2(4), 392. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.392-401>
- Lestari, E., Kusmadeni, D., & Sutinbuk, D. (2023). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Wilayah Kerja Puskesmas Rias 2022. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.31943/afiasi.v8i3.306>
- Lestari, W., Rezeki, S. H. I., Siregar, D. M., & Manggabarani, S. (2018). Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 014610 Sei Renggas Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Dunia Gizi*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.33085/jdg.v1i1.2926>

- Lolan, Y., & Fauzia, D. A. (2023). Pengaruh Pangan Lokal Dan Pola Asuh Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6- 24 Bulan Di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 10(2), 72–79. <https://doi.org/10.54867/jkm.v10i2.170>
- Lolang, E. (2014). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.47178/jkip.v3i3.99>
- Lubis, R., Panggabean, M., & Yulfi, H. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Penyakit Kecacingan Pada Balita. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN INDONESIA*, 17(1), 39. <https://doi.org/10.14710/jkli.17.1.39-45>
- Lusiani, V. H., & Anggraeni, A. D. (2021). HUBUNGAN FREKUENSI DAN DURASI PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.374>
- Manggala, A. K., Kenwa, K. W. M., Kenwa, M. M. L., Sakti, A. A. G. D. P. J., & Sawitri, A. A. S. (2018). Risk factors of stunting in children aged 24-59 months. *Paediatrica Indonesiana*, 58(5), 205–212. <https://doi.org/10.14238/pi58.5.2018.205-12>
- Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K., & Najah, Z. L. (2018). Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.ART.p268-278>
- Nirmalasari, N. O. (2020). STUNTING PADA ANAK: PENYEBAB DAN FAKTOR RISIKO STUNTING DI INDONESIA. *QAWWAM*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v14i1.2372>
- Noftalina, E., Mayetti, M., & Afriwardi, A. (2019). Hubungan Kadar Zinc dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2 – 5 Tahun di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), Article 3. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.723>
- Norfai, N., & Abdullah, A. (2021). Determinan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.292>
- Nurhidayati, T., Rosiana, H., & Rozikhan, R. (2020). USIA IBU SAAT HAMIL DAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN. *Midwifery Care Journal*, 1(5), Article 5. <https://doi.org/10.31983/micajo.v1i5.6491>
- Nurmalasari, Y., & Febriany, T. W. (2020). HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-59 BULAN. *JURNAL KEBIDANAN*, 6(2), 205–211.
- Palino, I. L., Majid, R., & Ainurafiq. (2017). DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUUWATU KOTA KENDARI TAHUN 2016. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT*, 2(6).
- Permatasari, T. A. E. (2020). PENGARUH POLA ASUH PEMBRIAN MAKAN TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.24893/jkma.v14i2.527>
- Polwandari, F., & Wulandari, S. (2021). Gambaran Usia, Paritas, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan, Dukungan Suami dan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Faletahan Health Journal*, 8(01), Article 01. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i01.236>
- Pradana, M. A. R. A., & Asshiddiq, M. R. F. (2021). Hubungan Antara Paritas dengan Kejadian Perdarahan Post Partum. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.565>
- Prasasty, G. D., & Legiran. (2023). Studi Kasus Kontrol. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 23(1), 232–236. <https://doi.org/10.24815/jks.v23i1.25496>

- Pratama, B., Angraini, D. I., & Nisa, K. (2019). Penyebab Langsung (Immediate Cause) yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.167>
- Pusmaika, R., Novfrida, Y., Simatupang, E. J., Djami, M. E. U., & Sumiyati, I. (2022). Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Tangerang. *Indonesian Health Issue*, 1(1), 49–56. <https://doi.org/10.47134/inhis.v1i1.11>
- Qurniyawati, E., Murti, B., & Tamtomo, D. (2014). HUBUNGAN USIA IBU HAMIL, JUMLAH ANAK, JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN DI BPM TITIK HARININGRUM, KOTA MADIUN. *J Kesehat Masy Nas*, 8(5), 229–234.
- Rahmawati, V. E., Pamungkasari, E. P., & Murti, B. (2018). Determinants of Stunting and Child Development in Jombang District. *Journal of Maternal and Child Health*, 3(1), Article 1.
- Rakasiwi, L. S., & Kautsar, A. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia. *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 5(2).
- Ramadhina, F. M. (2023). *PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN PENATALAKSANAAN DIARE PADA ANAK PRASEKOLAH (3 – 6 TAHUN) DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP BANJARSARI METRO UTARA*. 3.
- Ramadhini, N., Sulastri, D., & Irfandi, D. (2021). Hubungan Antenatal Care terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(3), 246–253. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v1i3.62>
- Rosha, B. C., Susilowati, A., Amaliah, N., & Permanasari, Y. (2020). Penyebab Langsung dan Tidak Langsung Stunting di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(3), Article 3. <https://doi.org/10.22435/bpk.v48i3.3131>
- Saleh, A., Syahrul, S., Hadju, V., Andriani, I., & Restika, I. (2021). Role of Maternal in Preventing Stunting: A Systematic Review. *Gaceta Sanitaria*, 35, S576–S582. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.087>
- Sani, M., Solehati, T., & Hendarwati, S. (2019). Hubungan usia ibu saat hamil dengan stunted pada balita 24-59 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(4), Article 4. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i4.2016>
- Sarman, S., & Darmin. (2021). Hubungan Asi Eksklusif dan Paritas dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-12 Bulan di Kota Kotamobagu: Studi Retrospektif. *Gema Wiralodra*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v12i2.186>
- Soleha, M., & Zelharsandy, V. T. (2023). Pengaruh Paritas Di Keluarga Terhadap Status Gizi Anak Balita: Literature Review. *Lentera Perawat*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.52235/lp.v4i1.210>
- Sulistyoningsih, H. (2020). HUBUNGAN PARITAS DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN STUNTING PADA BALITA (LITERATURE REVIEW). *JURNAL SEMINAR NASIONAL*, 2(01), Article 01. <https://doi.org/10.48186/v2i01.247.1-8>
- Sumartini, E. (2022). Studi Literatur: Riwayat Penyakit Infeksi Dan Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(1), 55–62. <https://doi.org/10.54867/jkm.v9i1.101>
- Sutarto, S., Azqinar, T. C., & Puspita Sari, R. D. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL DUNIA KESMAS*, 9(2), 256–263. <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i2.2380>

- Tuang, A. (2021). Analisis Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 534–542. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.643>
- Wahyuni, D., & Fithriyana, R. (2020). PENGARUH SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA KUALU TAMBANG KAMPAR. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 20–26. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i1.539>
- Wardani, D. K. (2022). Pengaruh Faktor Maternal Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah kerja UPT Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan. *Media Gizi Kesmas*, 11(2), 386–393. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i2.2022.386-393>
- Widianti, S. (2020). PENANGANAN ISPA PADA ANAK BALITA (STUDI LITERATUR) | Jurnal Kesehatan dan Pembangunan. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 10(20). <https://e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id/index.php/jkp/article/view/81>
- Yani, N., & Aramico, B. (2024). HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI (IMD), ASI EKSKLUSIF, ANTENATAL CARE (ANC) TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS MEURAH DUA KECAMATAN MEURAH DUA KABUPATEN PIDIE JAYA. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 11(1). <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>
- Yuniarti, T. S., Margawati, A., & Nuryanto, N. (2019). FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING ANAK USIA 1-2 TAHUN DI DAERAH ROB KOTA PEKALONGAN. *JURNAL RISET GIZI*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.31983/jrg.v7i2.5179>
- Zogara, A. U., & Pantaleon, M. G. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(02), 85–92. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i02.505>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengantar Kuesioner

LEMBAR PENGANTAR KUESIONER

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Selamat Pagi/ Siang/ Sore. Salam sejahtera, semoga Ibu selalu berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Saya Afrilies Regitha Vinka Padanun, sebagai Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, pada saat ini sedang melakukan penelitian mengenai "Faktor Risiko Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur".

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner penelitian ini. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan dijamin kerahasiaannya karena kuisisioner ini bersifat anonim dan akan dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

Atas bantuan Ibu menjadi partisipan dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Malili, Maret 2024

Peneliti,

Afrilies Regitha Vinka Padanun

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama :
- Tempat, Tanggal Lahir :
- Alamat :
- Nomor HP :

Setelah mendapatkan keterangan yang cukup dari peneliti serta menyadari manfaat dari penelitian tersebut di bawah ini yang berjudul:

“Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur”

Dengan sukarela dan tanpa paksaan menyetujui untuk ikut serta dalam penelitian ini dengan catatan bila suatu saat merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan ini serta berhak untuk mengundurkan diri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Malili, Mei 2024
Pembuat Pernyataan

(.....)

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
ANAK USIA 12 – 59 BULAN DI KECAMATAN MALILI
KABUPATEN LUWU TIMUR

KAKTERISTIK KELUARGA		
1	Status Responden	Kasus / Kontrol
2	Nama kepala keluarga	
3	Jumlah anggota rumah tangga	
4	Nama responden (Ibu)	
5	Umur responden (Ibu)	
6	Pendidikan kepala keluarga	1. Tidak pernah sekolah 2. Tidak/ belum tamat SD 3. Tamat SD 4. Tamat SMP 5. Tamat SMA 6. Diploma 7. Sarjana
7	Pendidikan responden (Ibu)	1. Tidak pernah sekolah 2. Tidak/ belum tamat SD 3. Tamat SD 4. Tamat SMP 5. Tamat SMA 6. Diploma 7. Sarjana
8	Pekerjaan kepala keluarga	1. Tidak bekerja 2. Jasa (ojek/supir) 3. PNS/TNI/Polri 4. Wiraswasta 5. Petani 6. Buruh 7. Lainnya,
9	Pendapatan rumah tangga per bulan	1. <Rp 3.431.131 2. ≥Rp 3.431.131
10	Selama hidup, berapa kali Ibu hamil, keguguran dan bersalin? a. Kehamilan b. Melahirkan c. Keguguran	a. kali b. kali c. kali
11	Pada usia berapakah Ibu dinyatakan hamil?	1. < 20 tahun atau >30 tahun 2. 20 – 35 tahun

IDENTITAS ANAK		
1	Nama anak	
2	Jenis kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan
3	Umur bulan
4	Tanggal lahir anak	
5	Berat badan lahir anak	1. < 2.500 gram 2. ≥ 2.500 gram
6	Tanggal pengukuran berat badan anak	
7	Tinggi badan anak cm
8	Tanggal pengukuran tinggi badan anak	

KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC)			
1	Dimana ibu paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan?		
	a. RS pemerintah	...	b. RS swasta
	c. Klinik	...	d. Praktek bidan mandiri
	e. Puskesmas/Pustu/ Pusling	...	f. Poskesdes/Poslindes
	g. Praktek dokter mandiri	...	h. Posyandu
	i. Praktek perawat	...	j. Rumah
2	Berapa bulan umur kandungan ibu saat memeriksa kehamilan pertama kali?	Bulan
3	Berapa kali ibu melakukan pemeriksaan kehamilan ?		
	Umur Kehamilan		Frekuensi ANC
	a. 0-3 bulan	Kali
	b. 4-6 bulan	Kali
	c. 7-melahirkan	Kali
4	Apakah selama kehamilan ibu mendapatkan tablet tambah darah (TTD)?		
	a. Ya	...	b. Tidak
5	Apakah selama pemeriksaan kehamilan ibu melakukan ukur tekanan darah?		
	a. Ya	...	b. Tidak
6	Apakah selama pemeriksaan kehamilan ibu melakukan ukur lengan atas/LILA?		
	a. Ya	...	b. Tidak

RANGSANGAN PSIKOSOSIAL		
1	Apakah orang tua melakukan kegiatan untuk menstimulasi aspek kognitif, bahasa, motorik dan sosial emosional anak. Misal, kegiatan yang paling sederhana tapi paling penting yaitu mengajak anak berbicara dan bermain bersama anak?	1. Ya 2. Tidak
2	Apakah orang tua melakukan tindakan yang menunjukkan kehangatan. Misal dengan memeluk atau menunjukkan perhatian pada tingkah laku anak, merespon positif kegiatan yang dilakukan anak?	1. Ya 2. Tidak
3	Apakah orang tua melakukan berbagai perilaku yang menunjukkan penerimaan pada beragam kondisi anak. Misal saat anak menangis, orang tua tetap memberikan respon yang sabar dan penuh kasih?	1. Ya 2. Tidak
4	Apakah orang tua memfasilitasi anak untuk mendapatkan beragam pengalaman. Misal dengan mengajak anak berinteraksi di luar interaksi sehari-hari (kunjungan ke rumah saudara, tetangga, dll), bermain diluar rumah, dll?	1. Ya 2. Tidak
5	Apakah orang tua melibatkan anak dalam kegiatan sehari-hari di rumah. Misal memastikan orang tua tahu tahapan perkembangan yang harus dicapai anak, setiap saat tahu apa yang sedang dilakukan anak, tahu beragam mainan yang dimiliki anak dan manfaatnya, dll?	1. Ya 2. Tidak

PENYAKIT INFEKSI		
1	Apakah anak Ibu pernah didiagnosa menderita diare oleh tenaga Kesehatan pada 3 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak
2	Apakah anak Ibu pernah BAB encer selama > 3 kali sehari pada 3 bulan terakhir?	1. Ya, maka menderita diare 2. Tidak
3	Apakah anak Ibu pernah didiagnosa menderita ISPA oleh tenaga Kesehatan pada 3 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak
4	Apakah anak Ibu pernah didiagnosa menderita cacangan oleh tenaga Kesehatan pada 3 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak
5	Apakah anak Ibu pernah mengalami penurunan berat badan, pantat terasa gatal (memerah karena anak sering menggaruknya), dan terdapat cacing pada feses saat anak buang air besar?	1. Ya, maka cacangan 2. Tidak

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 03409/UN4.14.1/PT.01.04/2024

26 April 2024

Lampiran: 1 (Satu) Lembar

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
di-Makassar

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa : Afrilies Regitha Vinka Padanun
Nomor Pokok : K011201233
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen : Epidemiologi
Judul Penelitian : Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 -59 Bulan di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.
Lokasi Penelitian : Kota Makassar
Tim Pembimbing : 1. Dr. Ida Leida Maria, S.KM., M.KM., M.Sc.PH
2. Rismayanti., S.KM., M.KM
No. Telp : 0823-9831-9848

Demikian surat permohonan izin ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, S.KM., M.Kes
NIP 19760407 200501 1 004

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
3. Kepala Bagian Tata Usaha
4. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
5. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan
 No. Telp. 08 12345 7756 Website : www.dpmpmsp.luwutimur.go.id
 email : dpmpmsp@luwutimurkab.go.id

Malili, 3 Mei 2024

Nomor : 500.16.7.2/077/PEN/DPMPMSP-LTV/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. 1. Kepala UPTD Puskesmas Malili 2.
 Kepala UPTD Puskesmas Lakawali 3.
 Kepala UPTD Puskesmas Lampia
 Di-
 Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 3 Mei 2024 Nomor : 077/KesbangPol/VI/2024, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **AFRILIES REGITHA VINKA PADANUN**
 Alamat : Jl. Sawerigading, Kel. Malili, Kec. Malili
 Tempat / Tgl Lahir : Sorowako / 16 April 2002
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Nomor Telepon : 082398319848
 Nomor Induk Mahasiswa : K011201233
 Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat
 Lembaga : **UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

"FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 12 - 59 BULAN DI KECAMATAN MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR"

Mulai : 4 Mei 2024 s.d. 27 Mei 2024

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n Bupati Luwu Timur
 Kepala DPMPMSP



Andi Habi Unru, SE.
 Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)
 Nip : 19641231 198703 1 208

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Dinas Kesehatan di Tempat;
4. Dekan UNIVERSITAS HASANUDDIN di Tempat.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 DPMPMSP
 KABUPATEN LUWU TIMUR

Lampiran 5. Hasil Uji Statistik

1. Pendapatan Keluarga

Pendapatan * Status Crosstabulation

		Status		Total	
		Tidak Stunting	Stunting		
Pendapatan	Risiko Rendah	Count	39	16	55
		% within Pendapatan	70.9%	29.1%	100.0%
		% within Status	32.5%	26.7%	30.6%
		% of Total	21.7%	8.9%	30.6%
	Risiko Tinggi	Count	81	44	125
		% within Pendapatan	64.8%	35.2%	100.0%
		% within Status	67.5%	73.3%	69.4%
		% of Total	45.0%	24.4%	69.4%
	Total	Count	120	60	180
		% within Pendapatan	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Status	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	66.7%	33.3%	100.0%

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate		1.324	
ln(Estimate)		.281	
Standard Error of ln(Estimate)		.351	
Asymptotic Significance (2-sided)		.424	
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.665
		Upper Bound	2.635
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-.407
		Upper Bound	.969

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

2. Jumlah Anak (Paritas)

Paritas * Status Crosstabulation

		Status		Total	
		Tidak Stunting	Stunting		
Paritas	Risiko Rendah	Count	74	24	98
		% within Paritas	75.5%	24.5%	100.0%
		% within Status	61.7%	40.0%	54.4%
		% of Total	41.1%	13.3%	54.4%
	Risiko Tinggi	Count	46	36	82
		% within Paritas	56.1%	43.9%	100.0%
		% within Status	38.3%	60.0%	45.6%
		% of Total	25.6%	20.0%	45.6%
	Total	Count	120	60	180
		% within Paritas	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Status	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	66.7%	33.3%	100.0%

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate		2.413	
ln(Estimate)		.881	
Standard Error of ln(Estimate)		.324	
Asymptotic Significance (2-sided)		.006	
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1.280
		Upper Bound	4.550
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	.247
		Upper Bound	1.515

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

3. Usia Ibu Pada Saat Hamil

Usia hamil * Status Crosstabulation

		Status		Total	
		Tidak Stunting	Stunting		
Usia hamil	Risiko Rendah	Count	98	52	150
		% within Usia hamil	65.3%	34.7%	100.0%
		% within Status	81.7%	86.7%	83.3%
		% of Total	54.4%	28.9%	83.3%
	Risiko Tinggi	Count	22	8	30
		% within Usia hamil	73.3%	26.7%	100.0%
		% within Status	18.3%	13.3%	16.7%
		% of Total	12.2%	4.4%	16.7%
Total	Count	120	60	180	
	% within Usia hamil	66.7%	33.3%	100.0%	
	% within Status	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	66.7%	33.3%	100.0%	

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate		.685	
ln(Estimate)		-.378	
Standard Error of ln(Estimate)		.447	
Asymptotic Significance (2-sided)		.398	
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.285
		Upper Bound	1.646
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-1.254
		Upper Bound	.498

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

4. Riwayat Antenatal Care

Kunjungan ANC * Status Crosstabulation

			Status		Total
			Tidak Stunting	Stunting	
Kunjungan ANC	Risiko Rendah	Count	97	45	142
		% within Kunjungan ANC	68.3%	31.7%	100.0%
		% within Status	80.8%	75.0%	78.9%
		% of Total	53.9%	25.0%	78.9%
	Risiko Tinggi	Count	23	15	38
		% within Kunjungan ANC	60.5%	39.5%	100.0%
		% within Status	19.2%	25.0%	21.1%
		% of Total	12.8%	8.3%	21.1%
	Total	Count	120	60	180
		% within Kunjungan ANC	66.7%	33.3%	100.0%
% within Status		100.0%	100.0%	100.0%	
% of Total		66.7%	33.3%	100.0%	

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate		1.406	
ln(Estimate)		.341	
Standard Error of ln(Estimate)		.378	
Asymptotic Significance (2-sided)		.367	
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.671
		Upper Bound	2.947
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-.400
		Upper Bound	1.081

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

5. Rangsangan Psikosial

Psikososial * Status Crosstabulation

		Status		Total	
		Tidak Stunting	Stunting		
Psikososial	Risiko Rendah	Count	116	58	174
		% within Psikososial	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Status	96.7%	96.7%	96.7%
		% of Total	64.4%	32.2%	96.7%
	Risiko Tinggi	Count	4	2	6
		% within Psikososial	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Status	3.3%	3.3%	3.3%
		% of Total	2.2%	1.1%	3.3%
	Total	Count	120	60	180
		% within Psikososial	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Status	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	66.7%	33.3%	100.0%

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate		1.000	
ln(Estimate)		.000	
Standard Error of ln(Estimate)		.881	
Asymptotic Significance (2-sided)		1.000	
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.178
		Upper Bound	5.620
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-1.726
		Upper Bound	1.726

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

6. Riwayat Penyakit Infeksi

Penyakit Infeksi * Status Crosstabulation

		Status		Total			
		Tidak Stunting	Stunting				
Penyakit Infeksi	Risiko Rendah	Count	95	32	127		
		% within Penyakit Infeksi	74.8%	25.2%	100.0%		
		% within Status	79.2%	53.3%	70.6%		
		% of Total	52.8%	17.8%	70.6%		
	Risiko Tinggi	Count	25	28	53		
		% within Penyakit Infeksi	47.2%	52.8%	100.0%		
		% within Status	20.8%	46.7%	29.4%		
		% of Total	13.9%	15.6%	29.4%		
		Total		Count	120	60	180
				% within Penyakit Infeksi	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Status	100.0%	100.0%	100.0%		
		% of Total	66.7%	33.3%	100.0%		

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate		3.325	
ln(Estimate)		1.201	
Standard Error of ln(Estimate)		.343	
Asymptotic Significance (2-sided)		.000	
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1.698
		Upper Bound	6.510
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	.530
		Upper Bound	1.873

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 7. Riwayat Hidup Peneliti**RIWAYAT HIDUP PENELITI****A. Data Pribadi**

Nama : Afrilies Regitha Vinka Padanun
NIM : K011201233
Tempat, Tanggal Lahir : Soroako, 16 April 2002
Agama : Kristen
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : BTP Blok AA No. 16, Jl. Keindahan 3.
E-mail : afriliesrvp16@gmail.com
No. Handphone : 082398319848

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 221 Malili (2008-2014)
2. SMPN 1 Malili (2014-2017)
3. SMAN 1 Luwu Timur (2017-2020)
4. Program Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (2020-2024)

C. Riwayat Organisasi

1. Koordinator Bidang Kesekretariatan PMK FKM Unhas Periode 2023-2024
2. Anggota Divisi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat Himpunan Mahasiswa Epidemiologi FKM Unhas Periode 2023-2024